



PROYEK PENELITIAN MOBILE ARTS FOR PEACE



dok. Unika Atma Jaya

Pada bulan April sampai dengan Juni 2021, sejumlah kegiatan Proyek Penelitian MAP di Indonesia tidak hanya melibatkan para pendamping atau fasilitator dari lembaga mitra maupun para pelaku seni, tetapi juga melibatkan anak atau remaja yang menjadi dampingan dari sejumlah lembaga mitra. Situasi dan kondisi terkini di DKI Jakarta masih memungkinkan untuk melaksanakan pertemuan luring di sejumlah kegiatan walaupun harus menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Kombinasi antara kegiatan luring dan daring menjadi pilihan terbaik untuk dijalankan dengan tetap memprioritaskan keamanan dan kesehatan tetapi juga memastikan bahwa keseluruhan acara diikuti dan dipahami oleh para partisipan.

Bagi para pendamping, kegiatan Pelatihan Dukungan Psikologis Awal Tahap 2 adalah penutup dari rangkaian sejumlah kegiatan peningkatan kapasitas yang dijalani para pendamping dalam Proyek Penelitian

MAP. Tahapan berikutnya adalah melakukan aktivitas-aktivitas secara mandiri di lembaga masing-masing sebagai tindak lanjut dari kegiatan peningkatan kapasitas yang telah diikuti. Para pendamping juga mulai melibatkan anak-anak dampingan dalam sejumlah kegiatan MAP untuk memastikan bahwa anak-anak diberikan kesempatan berpartisipasi dan menyuarakan sejumlah hal berkaitan dengan situasi dan kondisi yang mereka hadapi di sekitarnya. Pada bulan Juni juga dilakukan kegiatan Loka Pasar yang mempertemukan seluruh pihak dalam Proyek Penelitian MAP, yaitu lembaga mitra, anak-anak dampingan dan pelaku seni.

Pada bulan Juni, Proyek Penelitian MAP Indonesia juga berduka cita yang mendalam atas meninggalnya Denny Kadarusman yang merupakan perintis dan Ketua Yayasan Anak Budaya Indonesia (YABI) sebagai salah satu mitra MAP Indonesia. Kabar ini sangat mengejutkan karena Kang Denny (alm) masih sempat terlibat dalam kegiatan Pelatihan Dukungan Psikologis Awal Tahap 2 dan mempersiapkan Loka Pasar MAP Indonesia.

Pelatihan Dukungan Psikologis Awal
Uji Coba Komik
Diskusi Pohon Masalah & Pembuatan
Kolase Foto
Loka Pasar MAP Indonesia
Penyusunan PerGub Forum Anak

PELATIHAN DUKUNGAN PSIKOLOGIS AWAL



dok. Unika Atma Jaya

Sebagai tindak lanjut dari Pelatihan Dukungan Psikologis Awal Tahap 1 dan Pelatihan Keterampilan Fasilitasi, MAP Indonesia melaksanakan pelatihan Dukungan Psikologis Awal Tahap 2. Pelatihan ini kembali diikuti oleh para pendamping atau fasilitator yang terlibat dalam kedua pelatihan sebelumnya. Dalam pelatihan ini, para peserta mempelajari keterampilan yang berkaitan dengan DPA, antara lain adalah empati dan ungkapan atau ekspresi emosi. Bukan hanya dalam bentuk teori, secara daring juga dilakukan praktik untuk mengungkapkan emosi dan berempati dalam bentuk bermain peran. Di pelatihan ini pula, para peserta yang mewakili sejumlah lembaga juga membagikan pengalaman kerja masing-masing lembaga yang berkaitan dengan penerapan DPA, termasuk kesiapan lembaga untuk melakukan implementasi DPA pasca pelatihan. Di akhir hari pelatihan, seluruh peserta menyusun rencana tindak lanjut dengan difasilitasi oleh Dr. Yohana Ratrin Hestyanti, Psikolog serta Dr. Zahrasari Lukita Dewi, M.Si., Psikolog.

UJI COBA KOMIK

Salah satu luaran dari penelitian *baseline* yang dilakukan di awal Proyek Penelitian MAP adalah menghasilkan instrumen penelitian untuk para pendamping dan juga anak serta remaja. Untuk para pendamping atau orang dewasa, telah dihasilkan instrumen penelitian dalam bentuk survei, sementara untuk anak dan remaja, dipertimbangkan untuk membuat instrumen penelitian dalam bentuk lain. Pemilihan instrumen penelitian dalam bentuk yang berbeda dari survei tidak mudah dipahami atau diisi oleh anak dan remaja. Setelah melalui beberapa diskusi, akhirnya diputuskan oleh Tim MAP Unika Atma Jaya untuk membuat instrumen penelitian dalam bentuk komik yang dibantu oleh Vina Puspita dari University of Lincoln. Kelima tema yang ada, yaitu seni untuk dialog, seni untuk membangun budaya damai, partisipasi anak, inisiatif kebijakan dan dukungan psikososial diramu dalam bentuk cerita komik. Dalam komik diselipkan pertanyaan yang harus dijawab. Untuk memastikan bahwa instrumen ini bisa dipahami oleh partisipan, maka dilakukan uji coba instrumen dengan langsung meminta beberapa perwakilan anak dampingan dari lembaga mitra MAP.



dok. Unika Atma Jaya

DISKUSI POHON MASALAH DAN PEMBUATAN KOLASE FOTO

Sebagai salah satu bentuk tindak lanjut dari penelitian *baseline* yang dilakukan pada awal pelaksanaan Proyek Penelitian MAP, maka dilakukan pertemuan dengan sejumlah partisipan yang terlibat dalam penelitian tersebut. Pertemuan ini bertujuan untuk menindaklanjuti hasil



dok. Unika Atma Jaya

karya para partisipan dalam bentuk foto. Foto-foto ini akan dijadikan menjadi karya bersama dari masing-masing lembaga dalam bentuk kolase foto atau kumpulan foto yang mengangkat tema tertentu. Selain pertemuan untuk menghasilkan kolase foto, sebagai bentuk rencana tindak lanjut Pelatihan Keterampilan Fasilitasi, sejumlah lembaga bersama Tim MAP Unika Atma Jaya mengadakan pertemuan bersama anak-anak dampingan untuk mendiskusikan dan melakukan analisis dalam bentuk pohon masalah berdasarkan pemahaman serta hasil diskusi anak-anak dampingan mengenai konteks permasalahan yang mereka alami di lingkungan tempat tinggal mereka. Pohon masalah ini akan didiskusikan bersama para pelaku seni di Loka Pasar MAP Indonesia.

dok. Unika Atma Jaya



LOKA PASAR (MARKETPLACE) MAP INDONESIA



dok. Unika Atma Jaya

Loka Pasar MAP adalah wadah saling mengenal antar lembaga mitra dan pelaku seni yang terlibat dalam Proyek Penelitian MAP di Indonesia. Ada 10 lembaga mitra yaitu: Yayasan Bandungwangi, Yayasan Bina Matahari Bangsa (YBMB), Red Nose Foundation, Wahana Visi Indonesia AP Urban Jakarta, Yayasan Anak Budaya Indonesia (YABI), LPA DKI Jakarta, Sanggar Anak Akar, Forum Anak Cipinang Besar Utara, Forum Anak Cipinang Besar Selatan dan Forum Anak Budi Mulia Pademangan Barat yang terlibat dalam loka pasar ini. Sementara para pelaku seni diwakili oleh Jose Rizal Manua, Eddie Karsito, Padepokan Ciliwung Condet, Yayasan Peduli Musik Anak Indonesia (YPMIAI), Rumah Film Kalamtara, Kalanari Theatre Movement dan Studio Hanafi.

Kegiatan loka pasar ini berbasis situs web (*website*) dan dapat diakses di: <https://mapforindonesia.wixsite.com/lokapasar>. Sebelum melakukan pertemuan secara daring, para lembaga mitra (fasilitator dan anak dampingan) serta para pelaku seni dapat mengenal satu sama lain lewat profil yang terdapat di situs web. Selain itu, dalam situs web juga disediakan fasilitas tanya jawab untuk membuka dialog antara para lembaga mitra dan pelaku seni agar dapat lebih mengenal satu sama lain.

Pada saat pelaksanaan *talk-show* secara daring, Tim MAP Unika Atma Jaya mendampingi sejumlah anak-anak dan remaja dari beberapa lembaga dengan menyediakan gawai dan koneksi internet serta agar proses dapat berjalan dengan lancar. Para peserta loka pasar terlihat antusias dan banyak mengajukan sejumlah pertanyaan berkaitan dengan bentuk-bentuk seni yang diperkenalkan oleh para pelaku seni.



dok. Unika Atma Jaya

PENYUSUNAN PERGUB TENTANG FORUM ANAK JAKARTA



dok. LPA DKI Jakarta

Saat ini, pemerintah Provinsi DKI Jakarta sedang menyusun Peraturan Gubernur tentang Forum Anak Jakarta. Dalam prosesnya, LPA Provinsi DKI Jakarta menjadi salah pihak yang diminta untuk memberikan usulan khususnya berkaitan dengan kegiatan partisipasi anak dan dukungan orang dewasa. Pada tanggal 28 April 2021, Wardoyo Djohar mewakili LPA Provinsi DKI Jakarta menyampaikan presentasinya tentang kode etik dan standar perlindungan anak. Tema lain yang disampaikan adalah contoh konkret program-program yang mendorong partisipasi anak, yaitu Forum Anak di RPTRA serta Proyek Penelitian MAP.



Untuk informasi lebih lanjut mengenai kegiatan MAP Indonesia, silahkan hubungi:

Project Manager - N. Indra Nurpatricia, M.Si., Psikolog (surel: indra.nurpatricia@atmajaya.ac.id)

Ketua Peneliti - Dr. Harla Octarra, M.Sc. (surel: harla.sara@atmajaya.ac.id)